

ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP BISNIS UMKM STUDI KASUS PADA PT XYZ

Imam Ardiansyah¹, Siti Nurhaliza², Suci Liyandari³, Santi Rahmasari⁴

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Timur, Indonesia

imamardiansyah367@gmail.com, snhaliza0109@gmail.com, suciliyandari11@gmail.com,
santirahma927@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
Vol: 2 No: 5 Mei 2025 Halaman : 27-34 Keywords: Financial Ratios Financial Performance Financial Report Analysis	This study was conducted to evaluate the financial performance of PT XYZ using financial ratio analysis. The main focus of the research is to measure the company's ability to generate profits through sales, assets, and own capital. The approach used in this research is descriptive and uses quantitative methods. The data analyzed came from the financial statements of PT XYZ during the period 2022 to 2024, which were collected through direct interviews with company employees. The financial ratios analyzed include Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Gross Profit Margin (GPM). The results showed that the overall financial performance of PT XYZ was in a stable and healthy condition. The average Return on Equity (ROE) of 24.16% and Return on Assets (ROA) of 19.40% are in the excellent category, indicating strong profitability and efficient use of assets. In addition, the Net Profit Margin (NPM) of 22.45% and Gross Profit Margin (GPM) of 94.19% illustrate the company's ability to maintain high profit margins, which are key indicators of the company's competitive advantage and operational efficiency.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi performa keuangan PT XYZ dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Fokus utama penelitian adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penjualan, aset, dan modal sendiri. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan metode kuantitatif. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan PT XYZ selama periode 2022 hingga 2024, yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pegawai perusahaan. Rasio keuangan yang dianalisis mencakup Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), serta Gross Profit Margin (GPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT XYZ secara keseluruhan berada dalam kondisi stabil dan sehat. Rata-rata Return on Equity (ROE) sebesar 24,16% dan Return on Assets (ROA) sebesar 19,40% termasuk kategori sangat baik, menandakan profitabilitas yang kuat serta penggunaan aset yang efisien. Selain itu, Net Profit Margin (NPM) yang mencapai 22,45% dan Gross Profit Margin (GPM) sebesar 94,19% menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan margin keuntungan yang tinggi, yang menjadi indikator utama dari keunggulan kompetitif serta efisiensi operasional perusahaan.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Analisis Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha berskala kecil yang umumnya didirikan atas dasar inisiatif individu (Afrida et al., 2022). Terdapat anggapan di masyarakat bahwa UMKM hanya memberikan keuntungan kepada segelintir pihak saja. Padahal, kenyataannya UMKM berkontribusi besar dalam menekan angka pengangguran di Indonesia, karena sektor ini mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Husniyah et al., 2022).

Akuntansi, atau yang sering disebut dengan sistem pembukuan, merupakan elemen penting dalam pengelolaan suatu usaha. Akuntansi sendiri mencakup seni mencatat, merangkum, menganalisis, serta menyajikan data keuangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Luviani dan Pramiudi (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi finansial perusahaan, baik pada saat tertentu maupun selama periode tertentu. Keberadaan laporan ini sangat krusial bagi pengguna informasi untuk menyusun perencanaan serta mengevaluasi kondisi masa depan. Laporan keuangan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai keadaan keuangan serta kinerja operasional perusahaan dalam suatu jangka waktu tertentu.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan bagi para pengguna dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi, baik untuk kelangsungan bisnis saat ini maupun untuk memprediksi keadaan di masa mendatang (Amir, Hamang & Damirah, 2022; Harefa & Hulu, 2022).

Manajemen keuangan mencakup aktivitas perencanaan, pengaturan, pengawasan, dan pengendalian terhadap penggunaan dana perusahaan demi mencapai target yang telah ditetapkan. Menurut Sutrisno (dalam Agustin, 2022), manajemen keuangan yang juga dikenal sebagai manajemen pembelanjaan merupakan segala bentuk aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pencarian dana murah dan pemanfaatannya secara efisien. Selaras dengan pendapat tersebut, D. Agus Sartijo dan Martono (dalam Khair, 2020) mengungkapkan bahwa manajemen keuangan menyangkut proses memperoleh, menggunakan, serta mengelola dana dan aset perusahaan sesuai dengan tujuan organisasi.

Analisis rasio keuangan adalah metode analitik yang digunakan untuk menilai keterkaitan antara beberapa elemen yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi, baik secara individual maupun secara keseluruhan (Rosi Aidila Safitri, Sheilla Merliana Widya Susanti, & Sukma Laili Surya Puspita Zulfatunisa, 2022). Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu melalui instrumen keuangan yang ada (Riduan, Anggriani, & Zainuddin, 2021).

Salah satu metode dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA) (Parhusip et al., 2016). ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar pengembalian yang diperoleh dari seluruh aset perusahaan setelah dikurangi bunga dan pajak. Rasio ini memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (Luckieta et al., 2020).

Melakukan analisis terhadap rasio keuangan sangat penting untuk memahami kondisi finansial yang sebenarnya dari perusahaan. Hasil dari analisis ini menjadi dasar dalam menilai performa keuangan serta sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen untuk mengambil kebijakan strategis demi mendukung perkembangan usaha di masa depan.

UMKM PT XYZ merupakan entitas usaha yang bergerak di bidang layanan rumah tangga (Home Service), dan dalam pelaksanaannya, perusahaan ini memerlukan dana operasional yang cukup besar. Untuk itu, laporan keuangan digunakan sebagai bentuk akuntabilitas dalam pengelolaan dana, dan menjadi alat penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan melalui analisis data keuangan yang tersedia.

Secara umum, laporan keuangan berfungsi sebagai sarana pemeriksaan terhadap proses pembukuan dalam perusahaan. Namun, fungsinya kini berkembang menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan serta mengevaluasi posisi keuangan perusahaan, sehingga para pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis tersebut.

Penelitian mengenai rasio keuangan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji kebenaran suatu teori melalui pengkajian hubungan antar variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka yang dapat dihitung serta dianalisis melalui teknik statistik (Siroj et al., 2024). Dalam konteks ini, diperlukan kumpulan data keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, yang diperoleh dari berbagai sumber termasuk laporan perusahaan, basis data keuangan, maupun survei.

Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik seperti regresi, analisis varians (ANOVA), dan korelasi, guna mengungkap hubungan antara data keuangan dengan variabel lain, seperti indikator kinerja keuangan, tarif keuangan, dan faktor eksternal lainnya. Temuan dari proses analisis ini digunakan untuk menyimpulkan kondisi keuangan suatu entitas, mengevaluasi peluang investasi, serta menilai pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap performa keuangan.

Kelebihan utama dari pendekatan kuantitatif adalah objektivitasnya. Kesimpulan diambil berdasarkan data numerik dan analisis statistik yang sistematis, sehingga mengurangi kemungkinan bias subjektif dan memungkinkan verifikasi melalui replikasi studi. Selain itu, jika sampel yang digunakan mewakili populasi dengan baik, maka hasil penelitian dapat digeneralisasi secara luas. Metode ini juga dirancang khusus untuk pengujian hipotesis secara sistematis, yang memungkinkan peneliti mengevaluasi keterkaitan antar variabel serta menentukan tingkat signifikansi secara statistik dari data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian terhadap kinerja keuangan PT XYZ dilakukan melalui pendekatan analisis rasio keuangan. Beberapa jenis rasio yang digunakan dalam analisis ini meliputi rasio likuiditas, seperti Current Ratio dan Cash Ratio; rasio solvabilitas, seperti Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio; serta rasio profitabilitas, yaitu Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM). Seluruh data tersebut bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan, khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT XYZ untuk periode tahun 2022 hingga 2024.

Berikut data laporan tahunan pada PT XYZ dari tahun 2022 sampai tahun 2024.

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Current Ratio* pada PT XYZ periode 2022-2024

Tahun	Rasio Likuiditas		
	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2022	1.132.202.200	179.467.798	631,08%
2023	1.563.155.298	287.005.777	544,59%
2024	2.068.081.595	406.481.572	509,01%
Rata-rata			561,56%

Sumber : Data diolah Laporan Tahunan PT XYZ periode 2022-2024

Pada periode 2022 hingga 2024, current ratio PT XYZ menunjukkan kecenderungan menurun, dari posisi 631,08% pada tahun 2022 menjadi 509,01% di tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa meskipun aset lancar perusahaan mengalami peningkatan tiap tahunnya, pertumbuhan utang lancar terjadi dengan laju yang lebih tinggi. Walau demikian, rasio tersebut tetap jauh melampaui standar minimal likuiditas yang umumnya ditetapkan dalam industri, yakni sekitar 200%.

Rata-rata current ratio selama tiga tahun tersebut mencapai 561,56%, yang mengisyaratkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Kondisi ini mencerminkan pengelolaan modal kerja yang bijak serta menunjukkan stabilitas keuangan jangka pendek perusahaan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Cash Ratio pada PT XYZ periode 2022-2024

Tahun	Rasio Likuiditas		
	Kas + Setara Kas (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Cash Ratio (%)
2022	462.100.470	179.467.798	257,54%
2023	814.182.054	287.005.777	283,71%
2024	363.224.044	406.481.572	89,37%
Rata-rata			210,21%

Sumber : Data diolah Laporan Tahunan PT XYZ periode 2022-2024

Rasio kas PT XYZ mengalami perubahan yang tidak konsisten sepanjang periode 2022 hingga 2024. Pada tahun 2023, rasio tersebut mencapai puncaknya di angka 283,71%, namun mengalami penurunan signifikan menjadi 89,37% di tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa di tahun 2024 perusahaan memanfaatkan sebagian besar kasnya untuk keperluan operasional atau investasi lainnya.

Meskipun demikian, nilai rata-rata rasio kas selama tiga tahun sebesar 210,21% masih berada di atas standar aman industri yang umum digunakan, yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan masih memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan kas yang tersedia. Namun demikian, penurunan tajam pada tahun 2024 perlu menjadi perhatian serius manajemen agar dapat menjaga kecukupan kas dan menghindari risiko likuiditas di masa mendatang.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio pada PT XYZ periode 2022-2024

Tahun	Rasio Solvabilitas		
	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (%)
2022	209.383.027	970.116.314	21,58%
2023	332.773.146	1.303.692.935	25,52%
2024	452.248.941	1.688.673.942	26,77%
Rata-rata			24,62%

Sumber : Data diolah Laporan Tahunan PT XYZ periode 2022-2024

Rasio Debt to Equity Ratio (DER) PT XYZ mengalami peningkatan selama periode 2022 hingga 2024, dari 21,58% menjadi 26,77%. Kenaikan ini mengindikasikan adanya peningkatan proporsi utang dalam komposisi modal perusahaan, meskipun nilainya masih tergolong aman. Rata-rata DER dalam tiga tahun tersebut berada pada angka 24,62%, yang mencerminkan ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal cukup rendah, dengan dominasi penggunaan dana sendiri sebagai sumber modal.

Dengan rasio DER yang berada jauh di bawah ambang risiko keuangan umum, yakni 100%, struktur permodalan PT XYZ dapat dikategorikan sebagai konservatif dan stabil. Pendekatan ini memberikan keuntungan dalam jangka panjang karena mengurangi eksposur terhadap risiko yang berkaitan dengan utang.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Debt to Assets Ratio pada PT XYZ periode 2022-2024

Tahun	Rasio Solvabilitas		
	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR (%)
2022	209.383.027	1.179.499.341	17,75%
2023	332.773.146	1.636.466.081	20,33%
2024	452.248.941	2.140.922.883	21,11%
Rata-rata			19,73%

Sumber : Data diolah Laporan Tahunan PT XYZ periode 2022-2024

Selama periode 2022 hingga 2024, rasio Debt to Assets (DAR) PT XYZ menunjukkan peningkatan yang relatif kecil, dari 17,75% menjadi 21,11%. Kenaikan ini mencerminkan bertambahnya porsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang, meskipun tetap dalam kategori aman. Dengan nilai rata-rata DAR sebesar 19,73%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aset masih didukung oleh modal sendiri atau ekuitas.

Kondisi tersebut menandakan bahwa struktur keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang kokoh, dengan risiko kebangkrutan yang tergolong rendah. Oleh karena itu, PT XYZ masih memiliki potensi untuk memperoleh dana dari sumber eksternal di masa mendatang tanpa mengganggu kestabilan keuangannya.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Return on Equity pada PT XYZ periode 2022-2024

Tahun	Rasio Profitabilitas		
	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2022	233.741.522	970.116.314	24,09%
2023	333.576.621	1.303.692.935	25,58%
2024	384.981.007	1.688.673.942	22,80%
Rata-rata			24,16%

Sumber : Data diolah Lapoan Tahunan PT XYZ periode 2022-2024

Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) PT XYZ menunjukkan peningkatan dari tahun 2022 ke 2023, namun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024. Walaupun demikian, rata-rata ROE selama periode tersebut mencapai 24,16%, mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Angka ini tergolong tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang biasanya berkisar antara 15% hingga 20%. Penurunan ROE pada tahun 2024 kemungkinan besar disebabkan oleh kenaikan ekuitas yang lebih cepat dibandingkan peningkatan laba bersih.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Return on Assets pada PT XYZ periode 2022-2024

Tahun	Rasio Profitabilitas		
	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2022	233.741.522	1.179.499.341	19,82%
2023	333.576.621	1.636.466.081	20,39%
2024	384.981.007	2.140.922.883	17,99%
Rata-rata			19,40%

Sumber : Data diolah Lapoan Tahunan PT XYZ periode 2022-2024

Return on Assets (ROA) mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. ROA PT XYZ tercatat cukup konsisten, meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024. Penurunan tersebut kemungkinan besar terjadi karena kenaikan total aset yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan laba. Rata-rata ROA selama periode yang dianalisis berada di angka 19,40%, yang menunjukkan kinerja operasional yang sangat baik dan berada jauh di atas rata-rata industri, yakni sekitar 10%.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Net Profit Margin pada PT XYZ periode 2022-2024

Tahun	Rasio Profitabilitas		
	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	NPM (%)
2022	233.741.522	956.141.910	24,46%
2023	333.576.621	1.468.513.618	22,71%
2024	384.981.007	1.907.943.223	20,18%
Rata-rata			22,45%

Sumber : Data diolah Lapoan Tahunan PT XYZ periode 2022-2024

Net Profit Margin (NPM) merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya secara efisien untuk menghasilkan laba dari setiap satuan pendapatan. Selama tiga tahun terakhir, rasio ini mengalami penurunan dari 24,46% menjadi 20,18%. Meskipun demikian, angka tersebut masih menunjukkan tingkat profitabilitas yang sangat baik. Penurunan secara bertahap ini dapat mengindikasikan adanya kenaikan beban operasional atau meningkatnya tekanan persaingan harga di pasar.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Gross Profit Margin pada PT XYZ periode 2022-2024

Tahun	Rasio Profitabilitas		
	Laba Kotor (Rp)	Pendapatan (Rp)	GPM (%)
2022	917.327.972	956.141.910	95,93%
2023	1.368.265.054	1.468.513.618	93,17%
2024	1.783.246.014	1.907.943.223	93,46%
Rata-rata			94,19%

Sumber : Data diolah Lapoan Tahunan PT XYZ periode 2022-2024

Gross Profit Margin (GPM) PT XYZ tergolong sangat tinggi dan stabil, dengan rata-rata 94,19% selama periode 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa biaya langsung terhadap pendapatan (biaya pokok) sangat rendah, dan perusahaan memiliki margin laba kotor yang besar. Ini mencerminkan efektivitas pengelolaan biaya produksi atau penyediaan jasa.

KESIMPULAN

Laba bersih PT XYZ selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang secara umum stabil dan sehat. Pada tahun 2022, laba bersih tercatat sebesar Rp 233.741.522 dan meningkat menjadi Rp 384.981.007 di tahun 2024, menandakan adanya pertumbuhan bisnis yang positif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT XYZ menunjukkan tren perkembangan yang baik dan berkelanjutan.

Berbagai jenis rasio likuiditas menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, terutama pada current ratio dan cash ratio. PT XYZ terbukti sangat efisien dalam pengelolaan aset lancarnya, hal ini tercermin dari current ratio rata-rata sebesar 561,56%, jauh di atas standar industri, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara optimal. Meskipun cash ratio mengalami sedikit penurunan di tahun 2024, rata-rata angkanya tetap tinggi, yaitu sebesar 210,21%, yang mengindikasikan likuiditas perusahaan yang kuat dalam menghadapi beban utang jangka pendek.

Dari perspektif solvabilitas, rasio Debt to Equity (DER) dan Debt to Assets (DAR) mencerminkan struktur modal yang sehat dan seimbang. Dengan rata-rata DER sebesar 24,62% dan DAR sebesar 19,73%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri dibandingkan utang dalam pembiayaan asetnya. Kondisi ini menandakan tingkat ketergantungan pada utang yang rendah serta struktur keuangan yang konservatif namun kokoh.

Pada aspek profitabilitas, rasio Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan bahwa PT XYZ sangat efektif dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Nilai rata-rata ROE sebesar 24,16% dan ROA sebesar 19,40% tergolong sangat baik. Selain itu, NPM sebesar 22,45% dan GPM sebesar 94,19% menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan margin keuntungan yang tinggi, yang menjadi indikator penting dari efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT XYZ memiliki kinerja keuangan yang sangat baik dari segi likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas. Perusahaan berada dalam posisi yang kuat untuk mengelola risiko keuangan serta memiliki kapasitas tinggi untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa depan.

REFERENCES

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Erakipia, A. F. (n.d.). *ISSN 2303-1174 A.F. Erakapia. Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelatihan.....* 5(1), 38–46.
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA UMKM AMUNGME DAN KAMORO. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.35794/EMBA.5.1.2017.15424>
- Luckieta, M. (2023). *Analisa kinerja keuangan pada umkm mihu di kota bandung. March.* <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.162>
- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 591–606. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3321>
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). METODE PENELITIAN KUANTITATIF PENDEKATAN ILMIAH UNTUK ANALISIS DATA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289. <https://doi.org/10.31004/JRPP.V7I3.32467>
- View of Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas Pada UMKM Bouquet Reza Lintacraft.* (n.d.). Retrieved April 21, 2025, from <https://jurnal.lenteranusa.id/index.php/lbm/article/view/356/299>
- View of Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang.* (n.d.). Retrieved April 28, 2025, from <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/15779/12144>
- View of Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. Periode Tahun 2018-2022.* (n.d.). Retrieved April 28, 2025, from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/39161/18238>
- Putri, D. M., & Marlius, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang.
- Martina, Y., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67-75.

- Agustin, A. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 91-98
- Khair, O. I. (2020). Analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Otopartstbk Periode (2008-2017). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 157-167
- Amir, A. R., Hamang, N., & Damirah, D (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *MONETA: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 5(1), 1-9.
- Harefa, I., & Hulu, T. H. S. (2022). Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 146-151. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.25>.